
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TABLET BESI DENGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS KUTA SELATAN

Luh Ritayu Budiani, I Nyoman Wirata✉

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

Email: wiratayoman@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:
pengetahuan ibu hamil;
tablet Fe; kepatuhan

Abstrak

Latar belakang: Anemia merupakan penyakit yang paling sering di alami oleh ibu hamil, baik karena zat besi yang kurang ataupun asupan nutrisi yang tidak memenuhi standar atau adanya masalah pada pencernaan sehingga mengakibatkan zat besi tidak dapat terakomodir dengan baik oleh tubuh. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang tablet Fe dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kuta Selatan pada bulan April sampai dengan Mei 2022, besar sampel 78 sampel. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2022 memiliki tingkat pengetahuan cukup. Hasil uji statistik *Spearman Rank test* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2022 dengan nilai $r_s = 0,812$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Pengetahuan responden tentang tablet Fe yang mayoritas berpengetahuan cukup, kepatuhan minum tablet Fe pada reponden mayoritas berkepatuhan sedang dan terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan.

CORRELATION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF IRON TABLETS WITH COMPLIANCE WITH TAKING FE TABLETS IN PREGNANT WOMEN AT UPTD PUSKESMAS SOUTH KUTA

Article Info

Keywords:
knowledge of pregnant
women, iron tablets,
compliance

Abstract

Background: Anemia is a disease most often experienced by pregnant women, either because of a lack of iron, nutritional intake does not meet standards, or even because of digestive problems that result in iron not being accommodated properly by the body. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge about Fe tablets and compliance with taking Fe tablets among pregnant women at the South Kuta Health Center. **Method:** This research is a quantitative study using a cross-sectional design. The research was conducted at the South Kuta Community Health Center from April to May 2022, with a sample size of 78 samples. **Results:** Based on the research results majority of respondents in the South Kuta Health Center work area have a sufficient level of knowledge. Spearman Rank test statistic show that there is a very strong relationship between knowledge about Fe tablets in pregnant women and compliance with taking Fe tablets in pregnant women at South Kuta Health Center in 2022 with r_s value = 0.812 and $p = 0.000$ ($p < 0, 05$). **Conclusion:** Majority of respondents knowledge about Fe tablets is sufficient, compliance with taking Fe tablets among the majority of respondents was moderate compliance and there is a very strong correlation between knowledge about Fe tablets in pregnant women and compliance with taking Fe tablets in pregnant women at the South Kuta Health Center.

© 2024 Poltekkes Kemenkes Pontianak

Pendahuluan

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang paling sering terjadi pada kehamilan. Menurut *World Health Organization* (WHO) hampir 2 miliar orang di seluruh dunia menderita defisiensi besi, dan hingga 50% di antaranya adalah ibu hamil (Wibowo, 2021).

Anemia pada ibu hamil bisanya disebut dengan “*potential danger to mother and child*” yaitu suatu potensi yang membahayakan ibu dan anak (Elvira, dkk., 2023). Anemia defisiensi besi pada ibu hamil memberikan dampak yang buruk pada janin (WHO, 2019). Dampak yang diakibatkan dari ibu hamil yang menderita anemia diantaranya seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, serta penurunan cadangan besi yang dapat menyebabkan gangguan pada perkembangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anemia selama kehamilan menyumbang 23% penyebab tidak langsung kematian ibu di negara berkembang (Stephen dkk., 2018).

Pemberian Tablet Fe sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet Fe diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet Fe setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet (Kemenkes, 2020). Dalam Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Tahun 2010, dituliskan bahwa kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah merupakan faktor yang sangat penting dalam memastikan peningkatan hemoglobin. Pemberian suplementasi zat besi sebanyak 60 mg per hari akan meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) rata-rata sebesar 0,2 g% selama 7-10 hari pemberian, sehingga penting kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan teratur (Litasari, 2014).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2020, proporsi pemberian tablet Fe diatas 90 tablet pada ibu hamil di provinsi bali mencapai 63,1%. Jumlah tablet Fe yang diminum oleh ibu hamil diatas 90 butir di provinsi bali mencapai 55,6%. Terdapat beberapa alasan utama banyaknya ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe yaitu: Lupa (32,9%), Bosan (17,6%) Efek samping yang ditimbulkan (17,4 %), Mual-muntah (13,9%), Tidak suka (11,6%) alasan lainnya (6,6%) (Kemenkes, 2020).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, dan frekuensi konsumsi per hari (Hidayah,W. Anasari, 2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe antara lain pengetahuan, tingkat pendidikan dan frekuensi pemeriksaan *Ante Natal Care* (ANC) Ibu hamil yang diberikan tablet Fe tidak semuanya meminum secara rutin. Hal ini dapat disebabkan

karena kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh dalam kepatuhan seseorang dalam melakukan pengobatan, sehingga hal tersebut berpengaruh dalam keberhasilan terapi pengobatan (Yunika, 2021).

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe akan sangat memberikan pengaruh terhadap perilaku ibu dalam menjaga dirinya agar terhindar dari anemia. Perilaku dalam mengonsumsi tablet Fe yang benar dan juga menjaga kebersihan diri agar terhindar dari cacingan merupakan salah satu perilaku yang akan membuat ibu terhindar dari anemia pada saat hamil (Harahap dkk., 2023). Pengetahuan seseorang tentang tablet Fe akan berpengaruh terhadap perilaku dirinya terhadap anemia. Apabila pengetahuan ibu tentang tablet Fe kurang, ibu tidak merasa butuh, dan ibu tidak mengetahui manfaat tablet Fe tentunya akan menjadikan mereka tidak mau minum tablet Fe untuk mencegah anemia atau menjaga dirinya agar tidak terkena anemia. Sebaliknya, jika pengetahuan ibu tentang tablet Fe baik maka diharapkan mereka akan melakukan usaha untuk mencegah agar dirinya tidak terkena anemia karena anemia dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi yang sedang dikandungnya (Muzayana, A. Santoso, S. Noviawati, 2016). Menurut (Erwin & Machmud, 2017) Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan ibu akan pentingnya tablet Fe yang baik selama hamil akan mendorong ibu untuk mempunyai pola konsumsi tablet Fe yang baik selama hamil.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2022.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kuta Selatan pada bulan April sampai dengan Mei 2022, besar sampel 78 sampel. Instrumen dengan menggunakan kuesioner, analisis statistik *Spearman Rho Test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan pada periode penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil sejumlah 78 orang yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Kuta sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan

dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer didapat dari responden menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan dikutip dari penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Wilayah Kerja UPT Blud Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 (Amriyantihairiah, A. 2019) dimana kuesioner ini telah lulus uji validitas dan reabilitas sebelumnya. Serta kuesioner MMAS-8 yang dapat digunakan sebagai instrumen kepatuhan mengkonsumsi obat.

Penelitian dianalisis menggunakan SPSS 26 Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe serta gambaran tingkat kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2022. Sedangkan analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat dengan uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman Rank Test*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi yang diambil melalui pengisian kuesioner secara langsung, sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan minum tablet besi yang diambil melalui pengisian kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 20 tahun	2	2,6
20 – 35 tahun	68	87,2
> 35 tahun	8	10,3
Total	78	100
Pendidikan		
SD	6	7,7
SMP	8	10,3
SMA	36	46,2
Perguruan Tinggi	28	35,9
Total	78	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	37	47,4
Wiraswasta	6	7,7
Kary. Swasta	31	39,7
PNS	4	5,1
Total	78	100
Paritas		
Primipara	31	39,7
Multipara	47	60,3
Total	78	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas responden berumur 20-35 tahun sejumlah 68 orang (87,2%), dominan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA sejumlah 36 orang (46,2%), mayoritas tidak bekerja sejumlah 37 orang (47,4%), dan paritas terbanyak adalah multipara sebanyak 47 orang (60,3%).

Pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dibagi menjadi tiga yaitu pengetahuan baik, cukup dan kurang. Adapun hasil penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe di UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Pengetahuan	f	%
Baik	23	29,5
Cukup	35	44,9
Kurang	20	25,6
Total	78	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 35 orang responden (44,9%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang tablet Fe, sedangkan yang pengetahuannya baik hanya 29,5%.

Pengukuran kepatuhan responden mengkonsumsi tablet Fe menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Pengukuran kepatuhan dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, rendah. Hasil kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	17	21,8
Sedang	32	41,0
Rendah	29	37,2
Total	78	100,0

Dari tabel diatas terlihat bahwa 32 orang responden (41%) memiliki kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil dalam kategori sedang, sebanyak 29 responden (37,2%) dengan kategori rendah, dan hanya 17 responden (21,8%) yang memiliki tingkat kepatuhan minum tablet Fe tinggi.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan

Variabel	Kepatuhan			Total		Korelasi	
	Tinggi	Sedang	Rendah	n	%		
Pengetahuan	Baik	17	6	0	23	100	rs = 0,812 p = 0,000
	Cukup	0	24	11	35	100	
	Kurang	0	2	18	20	100	
Total				78	100		

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden yang berpengetahuan baik tentang tablet Fe memiliki kepatuhan minum tablet Fe yang tinggi (73,9%), sedangkan responden yang berpengetahuan kurang tentang tablet Fe sebagian besar memiliki kepatuhan yang rendah dalam minum tablet Fe (90%). Hasil uji statistik pada penelitian ini menggunakan *Spearman Rank test* diperoleh nilai rs = 0,812 dan p = 0,000 pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik, hipotesis dari penelitian ini adalah Ho di tolak. Ada hubungan

yang sangat kuat antara pengetahuan ibu tentang tablet Fe dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung tahun 2022.

Pengetahuan Tentang Tablet Fe pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (29,5%), berpengetahuan cukup sebanyak 35 orang (44,9%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (25,6%). Ini berarti sebagian besar responden di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2022 memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai tablet Fe. Pengetahuan yang dimiliki disebabkan karena responden telah memahami tentang pentingnya tablet Fe bagi ibu hamil, serta responden mendapatkan pengetahuan dari penyuluhan tenaga kesehatan dan memperoleh informasi dari media sosial. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang disebabkan karena rutinitas didalam kehidupan rumah tangga responden yang menghambat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tablet Fe. Hal ini dilihat dari karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan yang sebagian besar adalah ibu tidak bekerja (47,4%). Pengetahuan adalah kelompok atau informasi yang terdapat dalam pikiran manusia yang diperoleh dari proses belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo bahwa pengetahuan diartikan sebagai hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu, sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet Fe. Faktor lainnya mungkin disebabkan karena adanya pengaruh lingkungan. Lingkungan memberikan pertama bagi seseorang dalam mempelajari hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk, tergantung pada sifat kelompoknya, dalam memperoleh pengalaman yang akan mempengaruhi cara berpikir seseorang. Faktor ini membenarkan teori Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan terbentuk setelah seseorang memahami secara benar objek yang diberikan.

Kepatuhan Minum Tablet Fe pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian kepada 78 responden diperoleh bahwa responden yang memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 17 orang (21,8%) sedang sebanyak 32 orang (41%) dan yang memiliki kepatuhan rendah sebanyak 29 orang (37,2%). Ini berarti, sebagian besar responden di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan tahun 2022 memiliki kepatuhan sedang. Hal ini disebabkan kemungkinan responden belum optimal mendapatkan informasi tentang tablet Fe dari

tenaga kesehatan dan lingkungan sekitar yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan responden tentang pentingnya tablet Fe dalam mencegah anemia selama kehamilan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mengenai pentingnya tablet Fe selama kehamilan, pada diri responden akan timbul pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini mendukung teori Notoatmodjo (2012) yang menyatakan kepatuhan adalah kesiapan untuk bertindak, salah satu komponen yang membentuk kepatuhan yang utuh (*total attitude*) dari seseorang adalah pengetahuan karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka pemahaman akan semakin meningkat sehingga semakin tepat dalam berkepatuhan.

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan pengetahuan tentang tablet Fe dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil menunjukkan bahwa dari 23 responden yang berpengetahuan baik terdapat 17 responden (73,9%) berkepatuhan tinggi dan 6 responden (26,1%) yang berkepatuhan sedang. Dari 35 responden yang berpengetahuan cukup terdapat 24 responden (68,6%) yang berkepatuhan sedang dan 11 responden (31,4) yang berkepatuhan kurang. Dari 20 responden yang berpengetahuan kurang terdapat 2 responden (10%) yang berkepatuhan sedang dan 18 responden (90%) berkepatuhan rendah. Semakin baik pengetahuan maka akan meningkatkan kepatuhan yang akan dihasilkan. Hal ini dipertegas dengan hasil pengujian statistik dengan bantuan program SPSS 26.0 diperoleh nilai korelasi *Spearman rank* sebesar 0,812 dan *p value* = 0,000. Ini berarti ada hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan ibu tentang tablet Fe dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2022. Dengan bekal pengetahuan yang cukup, maka responden akan berpikir untuk mencari solusi yang paling baik untuk kesehatan dirinya dan janin yang dikandung selama masa kehamilan, terutama dalam pencegahan anemia. Begitu juga sebaliknya, rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya tablet Fe selama masa kehamilan berdampak pada kepatuhan ibu, yang akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam meminum tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hastanti,2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Sejalan dengan penelitian Citra, dkk (2014) menyatakan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa

kehamilan.

Penutup

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan responden tentang tablet Fe yang mayoritas berpengetahuan cukup, kepatuhan minum tablet Fe pada responden mayoritas berkepatuhan sedang dan ada hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan tentang tablet Fe pada ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan Tahun 2022.

Daftar Pustaka

- Amriyantihairiah, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018.
- Citra. (2014). Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Tareran. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Elvira, dkk. (2023). Risk Factors For Anemia In Pregnant Women. *Jurnal Edu Health*. 14(04), 515-519. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/3521>
- Erwin, R. R., & Machmud, R. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 6, Issue 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/744/600>
- Harahap, D. A., Zainiyah, Z., & Sartika, Y. (2023). Perilaku Ibu Ketika Hamil dalam Upaya Pencegahan Anak Lahir Stunting di Kabupaten Kampar. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(1), 149-156. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/1450>
- Hastanti, H. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. *Journal of Islamic Medicine*, 3(1), 17-23. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jim/article/view/7086>
- Hidayah,W. Anasari, T. (2012). Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 41–53.
- Kemenkes. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta : Departemen Kesehatan
- Litasari,D, dkk., (2014). Kepatuhan Minum Tablet Zat Besi Dengan Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Purwoyoso Semarang. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/view/1330>
- Muzayana, A. Santoso, S. Noviwati, D. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Godean I. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak* (Vol 9 no 1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2752866>
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta : Rineka Cipta*
- Stephen, G., Mgongo, M., Hussein, H. T, et al. (2018). Anaemia in pregnancy: prevalence, risk factors, and adverse perinatal outcomes in Northern Tanzania. *Journal Hindawi Anemia*. <https://www.hindawi.com/journals/anemia/2018/1846280/>
- Wibowo, N., dkk. (2021). Anemia Defisiensi Besi dalam Kehamilan. *UI Publishing* <https://pogi.or.id/publish/download/anemia-defisiensi-besi-pada-kehamilan/>
- World Health Organization (WHO), 2019. *Prevalence of anaemia in Pregnant Women (age 15-49) (%)*. Online pada tanggal 5 Januari 2022. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women(-))
- Yunika, R. P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Trimester III. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 2(2), 1-7. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/nutroilogy/article/view/1583>